

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH
AL-FATIHAH PADA SISWA KELAS III-C
MIN TANJUNGPINANG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MOHD. ILAHI, S.Pd.I

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, penelitian ini dapat kami selesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi contoh teladan bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penelitian ini merupakan bagian dari upaya kami dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tanjungpinang. Dengan tema "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Siswa Kelas III-C MIN Tanjungpinang," penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam menghafal Surah Al-Fatihah.

Melalui penelitian tindakan kelas ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Quran di MIN Tanjungpinang dan sekaligus memberikan sumbangan positif bagi dunia pendidikan Islam secara lebih luas. Proses penelitian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak, yang dengan ikhlas dan penuh dedikasi turut berperan dalam kesuksesan penelitian ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Madrasah dan seluruh staf pengajar di MIN Tanjungpinang yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para siswa kelas III-C yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, serta aktif berpartisipasi dalam setiap tahap penelitian.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, memberikan masukan, dan memberikan semangat kepada kami selama proses penelitian ini berlangsung.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Al-Quran yang lebih inovatif dan efektif. Penelitian ini tentunya tidak akan sempurna tanpa adanya kritik dan saran yang membangun, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi amal jariyah bagi kami sebagai peneliti, serta bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan umat Islam pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tanjungpinang, 15 Juli 2023

[Penulis]

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Ruang Lingkup Penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Quran
 - 1.1 Definisi Media Audio Visual
 - 1.2 Fungsi Media Audio Visual dalam Pembelajaran
 - 1.3 Keunggulan Penggunaan Media Audio Visual
2. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Quran
 - 2.1 Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Quran
 - 2.2 Studi Terdahulu tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Menghafal Al-Quran
3. Teori Belajar dan Mengajar dalam Konteks Penerapan Media Audio Visual
 - 3.1 Teori Belajar
 - 3.2 Teori Mengajar
 - 3.3 Implikasi Teori dalam Penerapan Media Audio Visual

BAB III: METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas
3. Subjek Penelitian
4. Prosedur Penelitian
 - 4.1 Tahap Persiapan

- 4.2 Tahap Pelaksanaan
- 4.3 Tahap Observasi
- 4.4 Tahap Refleksi
- 5. Instrumen Penelitian
 - 5.1 Angket Minat Belajar Siswa
 - 5.2 Tes Awal Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah
 - 5.3 Instrumen Observasi
- 6. Rencana Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2
- 7. Data Analisis

BAB IV: HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian Per-Siklus
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran merupakan pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan mereka. Sejak usia dini, penting bagi anak-anak untuk mengenal dan memahami isi Al-Quran, termasuk menghafal Surah-surah pendek seperti Surah Al-Fatihah. Surah Al-Fatihah merupakan Surah pembuka Al-Quran yang sangat penting dan diajarkan kepada anak-anak Muslim sejak usia dini sebagai dasar dalam ibadah shalat.

Masa anak-anak merupakan masa yang sangat penting untuk menanamkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dalam diri mereka. Cinta seorang anak kepada Al-Qur'an sangat berhubungan dengan karakteristik dan kondisi rumah. Rumah yang baik dan kondusif, dimana penghuninya mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Di rumah inilah mereka dapat tumbuh dalam kondisi mencintai Al-Qur'an.¹

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, maka terjadilah perubahan dan perkembangan di dalam masyarakat yang sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Pada saat ini diharapkan program pendidikan yang ada, mampu menyediakan sumber data yang ada dapat diolah untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan saat ini. Agar harapan tersebut dapat terwujud diperlukan adanya perbaikan dan pembaharuan dalam dunia pendidikan.

Keberhasilan dunia pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh satu faktor lingkungan saja, namun faktor lingkungan yang lain juga mempengaruhinya. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok. Dalam lingkungan keluarga siswa dalam belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara mendidik orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Dalam lingkungan sekolah, yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum,

¹ Sa'd Riyadh, *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an*, (Bandung : Irsyad Baitus Salam, 2007), cet 1, h.24

relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pembelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan fisik sekolah, metode belajar, dan tugas rumah. Dalam lingkungan masyarakat, yang mempengaruhi antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media (baik cetak maupun elektronik), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Seorang pendidik dalam menyampaikan materi dan bahan pendidikan Islam kepada anak didiknya harus benar-benar disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan anak didik. Kita tidak boleh mementingkan materi atau bahan dengan mengorbankan anak didik. Sebaliknya kita harus mengusahakan dengan jalan menyusun materi tersebut sedemikian rupa sesuai dengan taraf kemampuan anak, tetapi dengan cara serta gaya yang menarik.²

Pengamatan peneliti ternyata masih banyak dijumpai siswa-siswi yang lambat dalam menerima materi pelajaran, baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama. Dalam kasus mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MIN Tanjungpinang, pada capaian pembelajaran menghafal Al Qur'an surat pendek pilihan, dan tujuan pembelajaran menghafal QS Al- Fatihah dengan lancar belum menunjukkan hasil belajar yang memuaskan

Hal tersebut di atas dapat menimbulkan dampak negatif bagi hasil pembelajaran PAI secara keseluruhan, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Kondisi tersebut bukan semata-mata karena daya serap siswa yang rendah, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran yang kurang tepat, model pembelajaran kurang menarik, atau mungkin faktor media pembelajaran yang tidak sesuai.

Selama ini guru melaksanakan pembelajaran secara praktis, yaitu dengan cara menghafal. Padahal siswa belum begitu fasih dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu pada tingkatan dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid. Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, padahal media sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar yang berperan membangun terciptanya interaksi dan aktivitas belajar siswa di kelas.

² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung; CV. Pustaka Setia, 1998), Hal.124

Media yang baik dan tepat dapat menimbulkan motivasi serta antusiasme siswa terhadap materi pelajaran yang akan diberikan.³

Bertolak dari kondisi tersebut, dan dengan memperhatikan kecepatan siswa menghafalkan lagu yang mereka sukai hanya dengan sering mendengar dan menyanyikannya, maka dipilihlah media audio visual untuk melaksanakan pembelajaran menghafal QS Al-Fatihah di kelas III-C MIN Tanjungpinang. Untuk menguji efektifitas penggunaan media ini, dilakukan penelitian dengan judul; “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Siswa Kelas III-C MIN Tanjungpinang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusunlah rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu sebagai berikut : “Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menghafal Surah Al-Fatihah pada siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang ?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal Surah Al-Fatihah melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi madrasah : Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi MIN Tanjungpinang dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang lebih inovatif dan efektif.
2. Bagi Guru : dapat memperoleh wawasan tentang penggunaan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajar Al-Quran.
3. Bagi Siswa: diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah Al-Qur'an

³ Santyasa, 2007, *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, <http://infodiknas.com/12/09/2013>

khususnya Surah Al-Fatihah dan minat belajar mereka dalam pembelajaran Al-Quran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang sebagai subjek penelitian. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Surah Al-Fatihah akan dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan berbagai materi presentasi berbasis audio visual. Pengumpulan data akan dilakukan melalui angket minat belajar siswa, tes awal kemampuan menghafal Surah Al-Fatihah, serta observasi langsung terhadap interaksi siswa dengan media audio visual.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Quran

1. Definisi Media Audio Visual

Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa Contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video (Prasetya, 2016:18). Media audio visual bisa diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video, dan lainnya (Sundayana, 2015:14).

Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa atau pemahaman kata (Arsyad, 2013:32). Media pembelajaran audio visual adalah satu dari berbagai macam media yang memunculkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan (Wati, 2016:5).

Media audio visual dianggap sebagai sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik (Wati, 2016:54). Penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif.

Bersumber dari uraian para ahli jadi media audio visual bisa disimpulkan bahwa sebagai media yang menggabungkan unsur gambar sekaligus suara dalam satu unit media yang membantu menyampaikan penjelasan dari pengajar kepada peserta didik untuk mencapai indikator. Dimana media ini menekankan pada kedua indra yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan.

Arsyad (2013:32-33) menjabarkan beberapa ciri dalam media berbasis audio visual :

1. Memiliki sifat linier
2. Penyajian gambar yang dinamis

3. Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan.
4. Mewujudkan hal yang bersifat abstrak menjadi hal yang bisa dilihat secara fisik.
5. Bisa dikembangkan sesuai dengan prinsip psikologi kognitif dan behaviorisme.
6. Berpusat pada guru dan interaksi dengan siswa rendah.

Media audio visual memiliki beragam bentuk, seperti presentasi video, animasi, slideshow, papan tulis elektronik (PTE), dan lain sebagainya. Keberagaman ini memungkinkan guru untuk memilih media yang paling sesuai dengan materi yang diajarkan dan karakteristik siswa.

2. Fungsi Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Media audio visual memiliki beberapa fungsi penting dalam pembelajaran Al-Quran, antara lain:

- a. Memvisualisasikan Materi: Media audio visual dapat membantu siswa memvisualisasikan isi Surah Al-Fatihah dengan lebih jelas dan nyata.
- b. Meningkatkan Daya Tarik Pembelajaran: Penggunaan media audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menghindari kebosanan pada siswa.
- c. Meningkatkan Pemahaman: Dengan gambar dan animasi yang mendukung, siswa lebih mudah memahami makna dari setiap ayat Surah Al-Fatihah.
- d. Meningkatkan Retensi Ingatan: Penggunaan suara dan gambar dapat membantu siswa mengingat isi Surah Al-Fatihah dengan lebih baik dan tahan lama.

3. Keunggulan Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran memiliki berbagai keunggulan, di antaranya:

- a. Interaktif: Media audio visual dapat menghadirkan pembelajaran yang interaktif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar.

- b. Menjangkau Gaya Belajar Beragam: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan media audio visual dapat mencakup beragam gaya belajar tersebut.
- c. Memfasilitasi Proses Pengajaran: Media audio visual dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dan efektif.
- d. Memotivasi Belajar: Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Quran karena metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

B. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Quran

1. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Quran

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran dapat dilakukan melalui penggunaan berbagai media seperti presentasi video yang menampilkan ayat-ayat Al-Quran dalam bentuk rekaman bacaan yang baik, animasi yang menggambarkan makna Surah secara visual, atau PTE yang memungkinkan guru menyajikan materi dengan lebih interaktif.

2. Studi Terdahulu tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Menghafal Al-Quran

Beberapa studi sebelumnya telah mengkaji penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran dan menghafalnya. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka mengingat isi Al-Quran dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media audio visual juga memudahkan siswa untuk memahami makna dari setiap ayat Al-Quran.

C. Teori Belajar dan Mengajar dalam Konteks Penerapan Media Audio Visual

1. Teori Belajar

Teori belajar menjadi dasar dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Quran. Teori-teori seperti teori belajar konstruktivisme dan teori belajar visual menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan rangsangan visual yang baik.

Teori belajar konstruktivisme ini menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman. Teori ini juga memberikan kebebasan terhadap peserta didik dengan kemampuannya untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya sendiri, tentunya dengan bantuan guru. Konstruktivistik (konstruktivism) merupakan landasan berfikir pendekatan kontekstual, pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak dengan tiba-tiba (Haryanto Suyono, 2010 : 105)

Teori belajar visual adalah teori yang menekankan bahwa individu cenderung belajar lebih baik melalui penggunaan stimulus visual atau informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, grafik, video, atau ilustrasi. Teori ini menyatakan bahwa proses belajar dan pemahaman akan lebih efektif jika informasi disampaikan secara visual, karena memungkinkan individu untuk mengasimilasi, mengingat, dan memahami materi dengan lebih baik.

2. Teori Mengajar

Teori mengajar, juga dikenal sebagai teori pengajaran, adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana seorang guru atau pendidik dapat merancang, mengimplementasikan, dan mengelola proses pembelajaran agar lebih efektif dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Teori ini berkaitan dengan pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan dalam mengajar serta cara berinteraksi dengan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Mengenai teori mengajar, dapat disebutkan sedikitnya ada tiga teori, yaitu menurut Bruner, Ausabel dan Gagne. Berikut ini akan dikemukakan ketiga teori tersebut. Menurut Bruner, mengajar adalah menyajikan konsep dan masalah secara bertahap, yaitu enaktif (gerak), ikonik (deskripsi visual) dan simbolik (deskripsi verbal). Mengajar adalah upaya menguraikan (a) pengalaman belajar, (b) cara mengorganisasikan, (urutan hal pokok secara sistematis. dan (d) prosedur penggunaan penguatan. Tahap-tahapnya enaktif, ikonik dan simbolik.

Menurut Ausabel, pengertian mengajar adalah upaya membuat struktur sesuatu yang dipelajari agar mudah dipahami. Ada tiga konsep advance

organizer, kebermaknaan, dan belajar bermakna Advance organizer adalah menguraikan garis besar materi baru yang dikaitkan dengan yang sudah diketahui atau mengawali uraian rinci materi baru. Jadi dengan advance organizer, siswa memperoleh gambaran yang bulat antara yang sudah diperoleh dengan yang akan diperoleh. Kemudian, guru menumbuhkan kebermaknaan logik dan psikologik. Belajar bermakna adalah dimilikinya kesiapan belajar karena telah memahami hakiki substansial dan hakiki kebutuhan individual yang sedang dan akan dipelajari.

Menurut Gagne, pengertian mengajar adalah penataan situasi belajar, baik situasi mengajar itu sendiri maupun situasi yang mendukung aktivitas mengajar. Menurut dia setiap ilmu memiliki susunan hirarki tersendiri. Untuk memahami jenjang yang lebih tinggi, perlu memahami jenjang yang lebih bawah. Urutan dari bawah jenjang tersebut adalah ; belajar isyarat, belajar stimulus respons, belajar merangkai, belajar asosiasi verbal, belajar membedakan, belajar konsep, belajar aturan, dan belajar pemecahan masalah.⁴

Dalam konteks penerapan media audio visual, teori mengajar berfokus pada peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan media audio visual secara tepat dan efektif dalam pembelajaran Al-Quran, sehingga siswa dapat lebih aktif dan bersemangat dalam menghafal Surah Al-Fatihah.

3. Implikasi Teori dalam Penerapan Media Audio Visual

Dengan memahami teori-teori belajar dan mengajar yang relevan, penggunaan media audio visual dapat diarahkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Quran. Penggunaan media audio visual yang tepat dan relevan dengan materi yang diajarkan dapat membantu siswa menghafal Surah Al-Fatihah dengan lebih baik, memahami maknanya, serta meningkatkan minat belajar mereka.

Penerapan implikasi teori dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menghafal Surah Al-Fatihah dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

⁴ <https://ainamulyana.blogspot.com/2013/01/teori-dan-model-mengajar.html>

1. Memahami Tujuan Pembelajaran: Tentukan tujuan pembelajaran yang jelas dalam menghafal Surah Al-Fatihah. Misalnya, tujuan bisa menjadi menghafal seluruh surah atau menghafal beberapa ayat tertentu.
2. Visualisasi Teks Surah: Gunakan media audio visual untuk menampilkan teks Surah Al-Fatihah dalam bentuk tulisan Arab, transliterasi Latin, dan terjemahan bahasa Indonesia. Visualisasi teks ini akan membantu siswa mengenali dan memahami setiap ayat surah.
3. Penggunaan Pendekatan Irama dan Melodi: Sertakan audio yang menampilkan pendekatan irama dan melodi yang tepat dalam membaca Surah Al-Fatihah. Pendekatan ini membantu siswa dalam mengingat ayat-ayat surah dengan lebih mudah dan menyenangkan.
4. Bagi Surah Al-Fatihah menjadi Bagian-Bagian: Bantu siswa dalam menghafal Surah Al-Fatihah secara bertahap dengan membaginya menjadi beberapa bagian. Misalnya, mulai dengan menghafal satu ayat pada awalnya, lalu bertahap tambahkan ayat-ayat berikutnya.
5. Berikan Presentasi Interaktif: Buat presentasi interaktif yang mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sertakan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang menguji pemahaman siswa terhadap Surah Al-Fatihah.
6. Tampilkan Gambar dan Ilustrasi: Media audio visual dapat menampilkan gambar atau ilustrasi yang relevan dengan isi ayat-ayat Surah Al-Fatihah. Gambar atau ilustrasi ini dapat membantu siswa memahami makna ayat-ayat tersebut dengan lebih baik.
7. Berikan Umpan Balik Visual: Media audio visual dapat memberikan umpan balik visual yang mengarahkan siswa dalam mengenali dan mengoreksi kesalahan dalam menghafal Surah Al-Fatihah. Misalnya, tampilkan highlight pada kata-kata yang salah atau beri tanda pada bagian yang perlu diperbaiki.
8. Gunakan Rekaman Audio dan Video: Manfaatkan rekaman audio dan video sebagai media pendukung dalam menghafal Surah Al-Fatihah. Siswa dapat mendengarkan dan melihat contoh pengucapan dari qari (pembaca Al-Qur'an) yang ahli.

9. Evaluasi dan Koreksi: Selalu evaluasi dan koreksi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Dengan berdasarkan umpan balik dari siswa, perbaiki dan tingkatkan penerapan media agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran menghafal Surah Al-Fatihah akan membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat membuat proses belajar lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam penelitian terdahulu, Pelaksanaan literasi berbasis audio visual di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan hasil penelitian di atas, menjelaskan bahwa model literasi yang dilakukan menggunakan proyektor untuk menampilkan ayat-ayat yang akan dibaca dan ditulis peserta didik. Pelaksanaan tersebut terbukti dapat membuat peserta didik memiliki motivasi dalam membaca dan menulis al-Qur'an sehingga berdampak pada banyaknya peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis al-Qur'an berdasarkan apayang dilihat dari tayangan proyektor yang dipilkkan oleh guru mata pelajaran.⁵

⁵ Nusriani, dkk, "Model Literasi Al-Qur'an Berbasis Audio Visual pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Pergis Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar" Vol. 06, No. 01 (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Surah Al-Fatihah pada siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang melalui penerapan media audio visual dalam pembelajaran. PTK adalah pendekatan penelitian yang melibatkan intervensi langsung dari peneliti untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam konteks pembelajaran di kelas tertentu.

B. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus, yaitu Siklus 1 dan Siklus 2. Setiap siklus terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Siklus 1 bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merencanakan strategi penerapan media audio visual, sedangkan Siklus 2 akan dilakukan untuk mengimplementasikan perbaikan dan evaluasi terhadap penerapan media audio visual dalam pembelajaran Surah Al-Fatihah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang. Subjek terdiri dari 26 orang yang akan menjadi partisipan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Identifikasi Masalah: Pengumpulan data awal tentang kemampuan menghafal dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Surah Al-Fatihah.
- b. Perencanaan Media Audio Visual: Peneliti merencanakan materi pembelajaran yang akan disajikan dalam bentuk media audio visual, seperti

- video rekaman bacaan Surah Al-Fatihah yang baik, animasi yang menggambarkan makna Surah, atau PTE yang interaktif.
- c. Persiapan Alat dan Bahan: Persiapan perangkat dan bahan yang diperlukan untuk menyajikan media audio visual dalam pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Implementasi Media Audio Visual: Guru melakukan pembelajaran Surah Al-Fatihah dengan menerapkan media audio visual sesuai dengan rencana yang telah disusun.
 - b. Pengamatan: Peneliti mengamati interaksi siswa dengan media audio visual dan mengumpulkan data observasi tentang reaksi dan respon siswa terhadap pembelajaran.
 3. Tahap Observasi
 - a. Analisis Data Observasi: Data observasi tentang respon siswa terhadap penerapan media audio visual dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penerapan media.
 - b. Identifikasi Permasalahan: Permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dengan media audio visual diidentifikasi.
 4. Tahap Refleksi
 - a. Evaluasi: Peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap penerapan media audio visual dan hasil belajar siswa.
 - b. Perbaikan: Jika diperlukan, dilakukan perbaikan dan perubahan pada penerapan media audio visual untuk siklus berikutnya.
 - c. Rencana Siklus Selanjutnya: Peneliti merencanakan strategi penerapan media audio visual untuk siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket Minat Belajar Siswa: Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran Surah Al-Fatihah sebelum dan setelah penerapan media audio visual.
2. Tes Awal Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah: Tes ini dilakukan sebelum penerapan media audio visual untuk mengukur kemampuan menghafal siswa secara awal.

3. Instrumen Observasi: Instrumen ini digunakan untuk mengamati interaksi siswa dengan media audio visual selama pembelajaran.

F. Rencana Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2

Setiap siklus pembelajaran akan dilakukan dalam beberapa pertemuan dengan penerapan media audio visual yang berbeda. Rencana pembelajaran akan disusun dengan memperhatikan materi yang akan disajikan dan metode penerapan media audio visual yang relevan.

G. Data Analisis

Data yang diperoleh dari tes awal kemampuan menghafal, angket minat belajar siswa, dan observasi akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data akan digunakan untuk mengidentifikasi perubahan dan peningkatan dalam kemampuan menghafal serta minat belajar siswa setelah penerapan media audio visual dalam pembelajaran Surah Al-Fatihah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Per-Siklus

1. Siklus Pertama

a) Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan tindakan yang meliputi :

- 1) Membuat Modul Ajar (MA) Siklus I yang menggunakan media audio visual.
- 2) Menyiapkan bacaan surah Al-Fatihah dalam bentuk audio visual berupa media slide.
- 3) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.
- 4) Melakukan koordinasi dengan observer.
- 5) Memberitahukan kepada siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas III-C sambil membawa kelengkapan mengajar, dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan melaksanakan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru melaksanakan appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kepada siswa "Apa arti Al-Fatihah ?" dan "Mengapa kita membaca surah Al-Fatihah ?". Guru melanjutkan dengan memberitahukan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu menghafal surah Al-Fatihah yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti

Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai diselingi dengan mengadakan tanya jawab. Setelah selesai, guru menyiapkan peralatan audio visual (slide) yang akan digunakan dan

meletakkan tepat di tengah-tengah kelas agar semua siswa dapat mendengar dengan baik. Guru memberikan pengarahan kepada siswa, agar secara seksama mendengarkan audio visual yang akan diputar di layar infokus. Pada saat siswa sudah memahami petunjuk, guru memutar media audio visual yang berisi video dan suara pembacaan surah Al-Fatihah. Pemutaran dilakukan beberapa kali secara berulang. Setelah diputar beberapa kali, guru kemudian meminta mengiringi bacaan sesuai bacaan yang ada pada media audio.

Media audio visual dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah secara umum, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran. Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah.

Kegiatan Akhir

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi dengan meminta masing-masing siswa secara bergiliran maju untuk menghafalkan pembacaan surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menutup pelajaran.

c) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

	Skor	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	%
		A	B	C	D	E		
Siklus I	4	9	7	8	9	10	172	33,1
	3	7	8	6	8	8	111	21,3
	2	5	7	7	6	5	60	11,5
	1	5	4	5	3	3	20	3,8
	Jumlah	26	26	26	26	26	363	69,8

Keterangan :

A = Memperhatikan penjelasan guru

B = Memperhatikan dan mendengarkan audio visual dengan baik

C = Kemampuan bekerjasama

D = Menghargai pendapat teman

E = Menyimpulkan materi pelajaran

Tabel 4.1 di atas, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

Siklus I :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{363}{520} \times 100\% = 69,8\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas siswa, Siklus I diperoleh nilai 69,8% dengan kategori “Aktif”.

d) Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah diakhir kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Aisyah Putri Jelsa Tan	60	Belum Tuntas
2	Aisyah Zahariah	65	Belum Tuntas
3	Akifa Nayla Apsyah	60	Belum Tuntas
4	Almira Tanisha A.	75	Tuntas
5	Anisa Ufairah Alma	80	Tuntas
6	Asyraf Fajarullah	70	Belum Tuntas
7	Azkie Hasna Faiha	85	Tuntas
8	Chairul Anwar	85	Tuntas
9	Daru Syarif Firdaus	85	Tuntas
10	Dhafin Azka Hermawan	70	Belum Tuntas
11	Fania Nur Mazira	60	Belum Tuntas

12	Ilmira Nadia	75	Tuntas
13	Izzah Tazkiyatunnufus	85	Tuntas
14	Kafi El Azzam Setiawan	75	Tuntas
15	Lana Nindya Shafa	80	Tuntas
16	M. Faiz Mubarak	65	Belum Tuntas
17	Maulida Zahra	60	Belum Tuntas
18	Muhammad El Faiz	65	Belum Tuntas
19	Muhammad Yusuf Sa'ad	70	Belum Tuntas
20	Muhammad Zaki Asyra	80	Tuntas
21	Nabila Hasna Amira	75	Tuntas
22	Nadhira Ardiani	70	Belum Tuntas
23	Naisyah Azkiyah S.	75	Tuntas
24	Puan Qaisarah Jannata	80	Tuntas
25	Syafira Khalila A.	85	Tuntas
26	Zafri Adikha Putra	60	Belum Tuntas
Jumlah Skor		1.895	
Rata-Rata		72,88	

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Test Siklus I

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Peserta didik	Presentase Jumlah Peserta didik
1	91 % - 100 %	Sangat tinggi		
2	81 % - 90 %	Tinggi	5	19,2 %
3	71 % - 80 %	Sedang	9	34,6 %
4	61 % - 70 %	Rendah	7	26,9 %
5	0 % - 60 %	Sangat rendah	5	19,2 %
Jumlah			26	100 %

Pada Siklus I peserta didik dengan kriteri evaluasi sangat tinggi, tinggi, sedang atau rendah. Tidak ada siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi, siswa yang memiliki kriteria:

1. Kriteria tinggi 5 siswa (19,2%),
2. Kriteria sedang 9 Siswa (34,6 %)

3. Kriteria Rendah 7 Siswa (26,9 %)
4. Kriteria Sangat rendah 5 Siswa (19,2 %)

Ketuntasan belajar pada siklus I yaitu sebesar 53,8 %. Sedangkan integritas/ ketuntasan (KKM) yang telah ditentukan sebesar 75.

d) Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi dan hasil belajar pada siklus I, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki guru pada siklus berikutnya yaitu:

- Kemampuan siswa dalam menghafal masih rendah dan perlu ditingkatkan.
- Kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan belum maksimal dan perlu ditingkatkan.
- Kemampuan siswa dalam menghafal melalui audio visual belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan tindakan baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap menghafal surah Al-Fatihah. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian pada Siklus II.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan Tindakan siklus II, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan tindakan yang meliputi :

- 1) Membuat Modul Ajar (MA) Siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I
- 2) Menyiapkan bacaan surah Al-Fatihah dalam bentuk audio visual berupa media slide.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.
- 4) Melakukan koordinasi dengan observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas III-C sambil membawa kelengkapan mengajar, dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan melaksanakan do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru melaksanakan appersepsi dan motivasi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran terdahulu dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari ini.

Kegiatan Inti

Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah selesai, guru menyiapkan peralatan audio visual (slide) yang akan digunakan dan meletakkan tepat di tengah-tengah kelas agar semua siswa dapat memperhatikan dan mendengar dengan baik. Guru memberikan pengarahan kepada siswa, agar secara seksama mendengarkan audio visual yang akan diputar di layar infokus. Pada saat siswa sudah memahami petunjuk, guru memutar media audio visual yang berisi video dan suara pembacaan surah Al-Fatihah. Pemutaran dilakukan sekali, kemudian diputar Kembali dengan meminta siswa mengiringi bacaan yang didengar. Kegiatan pemutaran dilakukan selama tujuh kali dengan setiap kalinya guru mengurangi volume audio tersebut.

Media audio visual dimatikan, siswa diminta berpasangan. Masing-masing pasangan bergantian membaca surah al-Fatihah, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi bacaan temannya. Kemudian berganti peran. Guru meminta beberapa pasangan untuk maju ke depan kelas membacakan surah al-Fatihah dengan mengurutkan ayat.

Kegiatan Akhir

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi dengan meminta masing-masing siswa secara bergiliran maju untuk menghafalkan pembacaan surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menutup pelajaran.

Kegiatan Akhir

Kegiatan dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi dengan meminta masing-masing siswa secara bergiliran maju untuk menghafalkan pembacaan surah Al-Fatihah. Selanjutnya guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan menuliskan di papan tulis kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menutup pelajaran.

c) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

	Skor	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	%
		A	B	C	D	E		
Siklus II	4	18	18	14	17	16	332	63,8
	3	6	5	8	6	8	99	19
	2	2	3	4	3	2	28	5,4
	1	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	26	26	26	26	26	459	88,3

Keterangan :

A = Memperhatikan penjelasan guru

B = Memperhatikan dan mendengarkan audio visual dengan baik

C = Kemampuan bekerjasama

D = Menghargai pendapat teman

E = Menyimpulkan materi pelajaran

Tabel 4.2 di atas, dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut :

Siklus I :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{459}{520} \times 100\% = 88,3\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai aktivitas siswa, Siklus II diperoleh nilai 88,3% dengan kategori “Sangat Aktif”.

d) Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menghafal surah Al-Fatihah diakhir kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Aisyah Putri Jelsa Tan	80	Tuntas
2	Aisyah Zahariah	75	Tuntas
3	Akifa Nayla Apsyah	85	Tuntas
4	Almira Tanisha A.	90	Tuntas
5	Anisa Ufairah Alma	95	Tuntas
6	Asyraf Fajarullah	85	Tuntas
7	Azkie Hasna Faiha	95	Tuntas
8	Chairul Anwar	95	Tuntas
9	Daru Syarif Firdaus	95	Tuntas
10	Dhafin Azka Hermawan	85	Tuntas
11	Fania Nur Mazira	80	Tuntas
12	Ilmira Nadia	85	Tuntas
13	Izzah Tazkiyatunnufus	95	Tuntas
14	Kafi El Azzam Setiawan	85	Tuntas
15	Lana Nindya Shafa	90	Tuntas
16	M. Faiz Mubarak	75	Tuntas
17	Maulida Zahra	75	Tuntas
18	Muhammad El Faiz	80	Tuntas
19	Muhammad Yusuf Sa'ad	85	Tuntas
20	Muhammad Zaki Asyra	90	Tuntas
21	Nabila Hasna Amira	85	Tuntas
22	Nadhira Ardiani	80	Tuntas
23	Naisyah Azkiyah S.	85	Tuntas

24	Puan Qaisarah Jannata	90	Tuntas
25	Syafira Khalila A.	95	Tuntas
26	Zafri Adikha Putra	75	Tuntas
Jumlah Skor		2.230	
Rata-Rata		85,77	

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Test Siklus II

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Peserta didik	Presentase Jumlah Peserta didik
1	91 % - 100 %	Sangat tinggi	6	23 %
2	81 % - 90 %	Tinggi	12	46,2 %
3	71 % - 80 %	Sedang	8	30,8 %
4	61 % - 70 %	Rendah	0	0 %
5	0 % - 60 %	Sangat rendah	-	-
Jumlah			26	100 %

Pada Siklus II peserta didik yang tuntas berjumlah 26 orang dengan persentase 100% dan siswa yang tidak tuntas tidak ada. Dengan nilai rata rata kelas 85,77%, siswa yang memiliki kriteria penilaian sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Siswa yang memiliki :

1. Kriteria Sangat Tinggi 6 Siswa (23%),
2. Kriteria Tinggi 12 Siswa (46,2 %)
3. Kriteria Sedang 8 Siswa (30,8 %)
4. Kriteria Rendah 0 Siswa (0 %)

Ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 100 %. Sungguh diluar yang diharapkan dan sangat mengembirakan karena target awal yang ingin dicapai adalah 80 %.

e) Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi dan hasil belajar pada siklus II, dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut yaitu:

- Kemampuan siswa dalam menghafal sudah sangat baik.

- Kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan sudah baik dan perlu ditingkatkan.
- Kemampuan siswa dalam menghafal melalui audio visual sudah sangat optimal dan perlu dipertahankan

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan temuan-temuan hasil penelitian meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar. Hasil pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aktivitas Peserta Didik

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

	Skor	Aspek yang Diamati					Jumlah Skor	%
		A	B	C	D	E		
Siklus I	4	9	7	8	9	10	172	33,1
	3	7	8	6	8	8	111	21,3
	2	5	7	7	6	5	60	11,5
	1	5	4	5	3	3	20	3,8
	Jumlah	26	26	26	26	26	363	69,8
	Siklus II	4	18	18	14	17	16	332
3		6	5	8	6	8	99	19
2		2	3	4	3	2	28	5,4
1		-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		26	26	26	26	26	459	88,3

Aspek yang menjadi fokus pengamatan pada aktivitas belajar siswa melalui penggunaan media audio visual ini meliputi: memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan dan mendengarkan suara audio visual dengan baik, kemampuan bekerjasama, menghargai pendapat teman, dan menyimpulkan materi pelajaran.

Penjelasan guru terlihat pada kurang perhatiannya sebagian siswa saat penjelasan materi yang disampaikan guru, pada pertemuan selanjutnya siswa menjadi lebih konsentrasi mendengarkan penjelasan materi dari guru, karena dengan memahami penjelasan guru, maka siswa akan dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik. Memperhatikan dan mendengarkan suara audio visual dengan baik akan membuat siswa lebih mudah menghafalkan ayat yang didengarnya apalagi disertai dengan mengikuti bacaan.

Aspek kemampuan bekerjasama, siswa yang pada mulanya diam, sehingga hanya siswa tertentu saja yang berani membaca surah dengan meminta temannya untuk memperhatikan, pertemuan selanjutnya siswa yang kurang aktif sudah dapat melibatkan diri dan berani meminta temannya memperhatikan bacaannya. Kemajuan juga terlihat pada menghargai pendapat siswa lain, karena sudah tidak terlihat lagi siswa yang tertawa ketika temannya membetulkan bacaannya, bahkan sudah dapat memperhatikan dengan serius.

Aspek menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan awal siklus I masih banyak siswa yang tidak terlibat dalam membuat kesimpulan, tetapi pada akhir siklus II sebagian besar siswa sudah dapat melibatkan diri dengan memberikan pendapatnya berdasarkan materi yang diperolehnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Belajar adalah membangun pemahaman peserta didik melalui dorongan, pancingan, pertanyaan, dan arahan dari guru. Dalam hal ini yang aktif mengolah informasi adalah peserta didik sendiri sehingga pengalaman belajar mereka lebih mantap. Dengan berpusat pada peserta didik berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran, menggunakan media, waktu belajar, dan penilaian hasil belajar dapat beragam sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Hasil Belajar

Sedangkan hasil belajar ditunjukkan melalui kemampuan menghafal Surah Al-Fatihah yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Siklus I dan II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SIKLUS I	SIKLUS II
		NILAI	NILAI
1	Aisyah Putri Jelsa Tan	60	80
2	Aisyah Zahariah	65	75
3	Akifa Nayla Apsyah	60	85
4	Almira Tanisha A.	75	90

5	Anisa Ufairah Alma	80	95
6	Asyraf Fajarullah	70	85
7	Azkie Hasna Faiha	85	95
8	Chairul Anwar	85	95
9	Daru Syarif Firdaus	85	95
10	Dhafin Azka Hermawan	70	85
11	Fania Nur Mazira	60	80
12	Ilmira Nadia	75	85
13	Izzah Tazkiyatunnufus	85	95
14	Kafi El Azzam Setiawan	75	85
15	Lana Nindya Shafa	80	90
16	M. Faiz Mubarak	65	75
17	Maulida Zahra	60	75
18	Muhammad El Faiz	65	80
19	Muhammad Yusuf Sa'ad	70	85
20	Muhammad Zaki Asyra	80	90
21	Nabila Hasna Amira	75	85
22	Nadhira Ardiani	70	80
23	Naisyah Azkiyah S.	75	85
24	Puan Qaisarah Jannata	80	90
25	Syafira Khalila A.	85	95
26	Zafri Adikha Putra	60	75
Jumlah Skor		1.895	2.230
Rata-Rata		72,88	85,77

Peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah terjadi dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini terjadi karena siswa secara aktif memperhatikan dan mendengarkan pembacaan surah Al-Fatihah yang diperdengarkan melalui media audio visual. Media audio visual sebagai salah satu media yang dapat

digunakan dalam proses pembelajaran ternyata dapat menarik perhatian siswa. Siswa merasa nyaman untuk mengikuti bacaan yang dilihat dan didengarnya.

Bagi siswa yang pada mulanya merasa malu karena tidak hafal, dapat teratasi dengan melakukan pembacaan bersama-sama secara serentak dalam mengiringi bacaan yang diperdengarkan melalui media audio visual. Hal ini juga didukung dengan kerjasama siswa dalam kelompok berpasangan, sehingga masing-masing pasangan dapat memberikan masukan atau mengoreksi bacaan yang dilakukan oleh temannya sendiri. Ketika dilaksanakan penilaian kemampuan siswa dalam menghafal surah Al- Fatihah, ternyata menunjukkan peningkatan sangat signifikan jika dibandingkan pada saat belum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku dalam penelitian ini terlihat dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif) yaitu siswa mampu menghafal surah Al-Fatihah dengan baik dan lancar. Penilaian kemampuan menghafal surah Al-Fatihah secara individual siklus I ketuntasan klasikal 53,8 % meningkat pada siklus II ketuntasan klasikal menjadi 85,8%. Peningkatan sikap (afektif) terlihat pada aktivitas belajar siswa yang menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dan peningkatan keterampilan (psikomotor) terlihat pada kecapakan siswa dalam melaksanakan kerjasama dalam kelompok berpasangan.

Melihat keberhasilan dari penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian telah berhasil dan hipotesis yang berbunyi “Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menghafal Surah Al-Fatihah pada siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang ?” dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang menunjukkan sangat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi menghafal surah Al-Fatihah melalui penggunaan media audio visual.
2. Terjadi peningkatan kemampuan menghafal surah Al-Fatihah pada siswa kelas III-C MIN Tanjungpinang. Pada Siklus I ketuntasan klasikal sebesar 53,8 % dan meningkat menjadi 85,8 % pada Siklus II.

B. Saran

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, maka semakin meyakini bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menghafal surah-surah Al-Qur'an. Sehingga penulis mengajukan beberapa saran :

1. Bagi siswa disarankan agar melatih diri secara terus menerus baik secara perorangan maupun kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajarnya.
2. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, agar dapat menggunakan media audio visual pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa, terutama pada materi yang dianggap sulit seperti hafalan surah- surah pendek dalam Al-Qur'an.
3. Bagi MIN Tanjungpinang, hasil penelitian ini agar dapat dijadikan referensi sehingga dapat dipelajari oleh guru-guru dalam meningkatkan kompetensi di madrasah. Sedangkan bagi kepala madrasah diharapkan dapat selalu memberikan bimbingan dalam supervisi pendidikan di madrasah, terutama dalam memotivasi guru menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
<https://ainamulyana.blogspot.com/2013/01/teori-dan-model-mengajar.html>
- Nusriani, N. M. (2023). Model Literasi Al-Qur'an Berbasis Audio Visual pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Pergis Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar. *Journal on Education*, Vol. 06, No. 01.
- Prasetya, S. P. (2016). *Media Pembelajaran Geografi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Riyadh, S. (2007). *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Qur'an*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Sukmadinata, N. S. (1997). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sundayana, R. (2015). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, H. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.

Modul Ajar I : Al-Qur'an Hadis

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Mohd. Ilahi, S.Pd.I
Institusi	: MIN Tanjungpinang
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MI
Kelas	: III
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 Menit
Kompetensi Awal	: Peserta didik mampu membaca surah al-Fatihah dengan baik dan benar.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin :

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan mandiri.
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub (berkeadaban), qudwah (keteladanan), dan tathawwur wa lbtikâr (dinamis dan inovatif)

Sarana prasana : Laptop, LCD proyektor, Alat Peraga, Lembar kerja peserta didik, Video pembelajaran.

Target Peserta Didik : Peserta didik umum dan peserta didik dengan pencapaian tinggi

Model Pembelajaran : Pembelajaran dengan tatap muka, drill and practice, tiktâr, discovery learning, talqîn, dan tasmî'

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

3.1 Melafalkan dan menghafalkan Q.S. al-Fatihah dengan baik dan benar

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

3.1.1 Menunjukkan bacaan al- Qur'an surah al-Fâtihah (1) dengan baik dan benar.

3.1.2 Melafalkan al- Qur'an surah al-Fâtihah (1) dengan baik dan benar.

3.1.3 Membaca al- Qur'an surah al-Fâtihah (1) dengan baik dan benar.

C. Pemahaman Bermakna

- Kita harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama surah al-Fatihah
- Membaca surah al-Fatihah merupakan rukun sholat. Maka tidak sah sholat seseorang yang tidak membaca surah al-Fatihah.

D. Pertanyaan Pemantik

- Apa arti al-Fatihah ?
- Berapa jumlah ayat dalam surah al-Fatihah ?
- Mengapa kita membaca surah al-Fatihah ?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa
2. Mengondisikan kelas, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
3. Memotivasi peserta didik terkait dengan tema bahasan
4. Menyampaikan tujuan dan ruang lingkup pembelajaran serta menjelaskan pentingnya materi tersebut dalam kehidupan.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Mengkondisikan pengelompokan peserta didik untuk menunjang efektifitas pembelajaran
2. Menampilkan media pembelajaran yang telah disiapkan untuk membentuk pemahaman awal terhadap materi al-Qur'an surah al-Fatihah.
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan opini awal atau pertanyaan terhadap media yang telah disampaikan guru.
4. Peserta didik diberikan umpan balik atau jawaban dari pertanyaan peserta didik sekaligus mengaitkan pelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan Islam rahmatan lil alamin.
5. Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



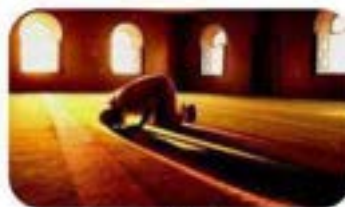
Gambar 1.1
Menunjukkan surah pertama dari al-Qur'an
Sumber: www.itsidada.com



Gambar 1.2
Menunjukkan surah pertama dari al-Qur'an
Sumber: id.wikipedia.org



Gambar 1.3
Berdoa kepada Allah SWT ketika bangun tidur
Sumber: id.wikipedia.org



Gambar 1.4
Orang sedang shalat
Sumber: belajar Islam.com

6. Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca QS al-Fatihah.
7. Guru mempersiapkan teks bacaan QS al-Fatihah pada slide powerpoint. Peserta didik menyimak audio visual yang ditampilkan.
8. Peserta didik membaca QS al-Fatihah dengan bimbingan guru secara klasikal dan individu.
9. Guru membagi menjadi beberapa kelompok peserta didik yang telah mahir membaca untuk mendampingi peserta didik lainnya.
10. Guru meminta peserta didik yang berani membaca secara mandiri bacaan QS al-Fatihah di depan kelas. Beberapa orang secara bergantian.
11. Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
12. Guru dan peserta didik mengoreksi bacaan dari peserta didik yang tampil di depan.
13. Kemudian peserta didik mengevaluasi dengan melaksanakan tugas yang

terdapat pada buku peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
4. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
5. Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

F. Asesmen

- Observasi (Penilaian Sikap mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil alamin yang dilaksanakan melalui observasi secara langsung dan tidak langsung)
- Performa (Penilaian ketrampilan siswa pada pembelajaran ini mencakup kemampuan melafalkan surah al-Fatihah dengan baik dan benar)
- Tulis (Penilaian pengetahuan siswa pada pembelajaran ini mencakup kemampuan pemahaman tentang urutan surah al-Fatihah)

G. Pengayaan dan Remedial

- Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Peserta didik mempelajari kembali bacaan surah al-Fatihah dan diberikan kesempatan memahami materi pada bab berikutnya.
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, dengan cara mengulang materi bacaan surah al-Fatihah.

H. Glosarium

- Al-Qur'an : Kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantaraan Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.
- Al-Fatihah : Pembukaan
- Umul Qur'an : Induk al-Qur'an
- As-Sab'ul Matsani : Tujuh ayat yang diulang-ulang
- Tartil : Membaca dengan perlahan-lahan

I. Daftar Pustaka

- Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata, Sygma Publishing.
- Buku teks al-Qur'an Hadis MI Kelas III, KSKK Madrasah, Kemenag RI.
- Ahmad Muhammad Mu'abbad, Panduan Lengkap Ilmu Tajwid, Taqiya Publishing.
- Dr. Ahmad bin Salim Baduwailan, Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an, Kiswah Media.
- Ahmad Salim Badwilan, Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an, WIP (Wacana Ilmiah Press)

Mengetahui,
Kepala MIN Tanjungpinang



Suriyati, S.Ag

NIP. 197809152005012007

Tanjungpinang, Juli 2023
Guru Al-Qur'an Hadis

Mohd. Ilahi, S.Pd.I

NIP.198710282011011004

Pembagian Angket Siswa



Ketika siswa mengisi angket guru memanggil perwakilan siswa untuk membaca surat Al-Fatihah didepan kelas





Kegiatan Inti



Tujuan Pembelajaran



Cara Membaca Surah Al-Fatihah yang baik dan benar



Kegiatan Penutup



Diskusi Guru dan siswa untuk menarik Kesimpulan dari pelajaran



Refleksi

MODUL AJAR 2 : AL-QUR'AN HADIS

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mohd. Ilahi, S.Pd.I
Instansi	: MIN Tanjungpinang
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Fase B, Kelas / Semester	: III (Tiga) / I (Ganjil)
BAB / Tema	: 1 / Al-Qur'an Surah Al-Fatihah
Materi Pokok	: Menghafal Surah Al-Fatihah
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mampu melafalkan surah Al- Fatihah dengan baik dan benar	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN	
<ul style="list-style-type: none">• Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan mandiri.• Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub (berkeadaban), qudwah (keteladanan), dan tathawwur wa Ibtikâr (dinamis dan inovatif).	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, LKPD serta alat tulis lainnya2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, kartu surah al-Fatihah, dan <i>Juz 'Amma</i>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">• 26 peserta didik kelas III-C MIN Tanjungpinang	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Model pembelajaran tatap muka.• Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi dan <i>drill and practice</i>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diharapkan mampu menghafalkan surah al- Fatihah dengan baik dan benar,	
B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">• Menghafalkan al- Qur'an surah al-Fātihah (1) dengan baik dan benar.• Membiasakan bacaan surah al-Fātihah baik ketika shalat maupun di luar shalat.• Menunjukkan hafalan surah al-Fātihah (1) dengan baik dan benar..	
C. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none">• Kita harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama surah al-Fatihah• Membaca surah al-Fatihah merupakan rukun sholat. Maka tidak sah sholat seseorang yang tidak membaca surah al-Fatihah.• Hafal dan memahami arti surah al-Fatihah akan memperteguh keimanan dan keyakinan kepada Allah Subhaanahu wata'ala.	
D. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none">• “Anak-anak, ayo, bacalah surah Al-Fatihah berulang-ulang hingga lancar• Jika sudah lancar, ayo hafalkan !• Mengapa kita menghafal surah Al-Fatihah ?”	

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Memberi salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa
2. Mengondisikan kelas, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
3. Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama dan bertepuk.
4. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar pada slide di layar infocus..
5. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang terdapat pada layar infocus tersebut, untuk selanjutnya diberikan penguatan oleh guru bahwa dalam gambar tersebut Fatimah menghafal surah Al- Fatihah bersama teman kelompoknya.
6. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru meminta salah seorang peserta didik membacakan surah Al-Fatihah dengan baik dan benar.
2. Guru memutar video anak yang hafal Al-Qur'an, menceritakan profil penghafal Al-Qur'an/kisah-kisah inspiratif para penghafal Al-Qur'an.
3. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota di tiap-tiap kelompok sebanyak 4 anak.
4. Peserta didik memperhatikan audio visual pembacaan surah Al-Fatihah di layar infocus .
5. Guru membimbing peserta didik untuk menghafalkan surah Al-Fatihah secara berkelompok dan bergantian.
6. Peserta didik mendemonstrasikan hafalan surah al-Fatihah di kelompoknya masing-masing.
7. Peserta didik yang lain menyimak sambil memberikan koreksi dan masukan apabila ada bacaan dan hafalan yang salah.
8. Tiap-tiap kelompok mendemonstrasikan hafalan surah al-Fatihah di depan kelas secara bergantian.
9. Kelompok yang lain menyimak dan memberikan masukan.
10. Untuk mengontrol hafalan siswa, guru dapat menggunakan rubrik pada buku siswa.
11. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk menjawab soal yang terdapat pada buku peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
3. Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
4. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
5. Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

F. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

G. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Asyraf Fajarullah			
2		Azkie Hasna Faiha			
3		Daru Syarif Firdaus			
4		Dhafin Azka H.			
5		Syafira Khalila A.			

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Asyraf Fajarullah			
2		Azkie Hasna Faiha			
3		Daru Syarif Firdaus			
4		Dhafin Azka H.			
5		Syafira Khalila A.			

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru membacakan salah satu ayat dari surah al-Fatihah yang belum lengkap dan peserta didik melanjutkannya. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal jawaban singkat yang tersedia pada buku siswa.
- 4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Melafalkan lafaz <i>ta'awuz</i>					
2	Melafalkan lafaz basmalah					
3	Melafalkan surah al-Fatihah					
4	Menghafalkan surah al-Fatihah					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1. Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKTP. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKTP dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

I. GLOSARIUM

aktivitas	: keaktifan; kegiatan
al-fatihah	: pembukaan
as-sab'ul Matsani	: tujuh ayat yang diulang-ulang
alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
al-qur'an	: Kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantaraan Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.
drill and practice	: teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu.
firman	: kata (perintah) Tuhan; sabda.
instrumen	: alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.
interaksi	: hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan.
karakteristik	: mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
kitab suci	: wahyu Tuhan yang dibukukan.
make a match	: model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu.
makharijul huruf	: tempat keluarnya huruf.
mukjizat	: kejadian (peristiwa) ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia.
pahala	: ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik.
rakaat	: bagian dari salat (satu kali berdiri, satu kali rukuk, dan dua kali sujud).
refleksi	: cerminan; gambaran.
strategi	: rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
syukur	: rasa terima kasih kepada Allah Swt.
tartil	: membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tauhid	: keesaan Allah; kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu.
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
umul qur'an	: induk al-Qur'an

J. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Syurfah. 2014. *Hadis dan Kisah: Teladan untuk Anak Shaleh*. Jakarta Timur: Cerdas Interaktif.
- Asy, Ahnan. 2001. *Kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw. Rahmatil lil' Alamin*. Surabaya: Terbit Terang.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *KBBI Edisi V versi daring resmi*.

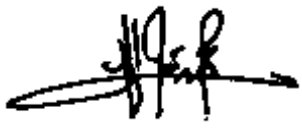
- Baduwailan, Dr. Ahmad bin Salim. 2017. *Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo : Kiswah Media.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2012. *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an*. Surakarta : Wacana Ilmiah Press.
- B.Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Depag RI
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. *Al-Qur'an Hadis MI Kelas III*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2016. *Aplikasi Al-Qur'an Digital*.
- Rusdianto. 2014. *Kitab Terlengkap Mukjizat Para Nabi*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sumantri, Dr. M. Pd, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Mengetahui,
Kepala MIN Tanjungpinang

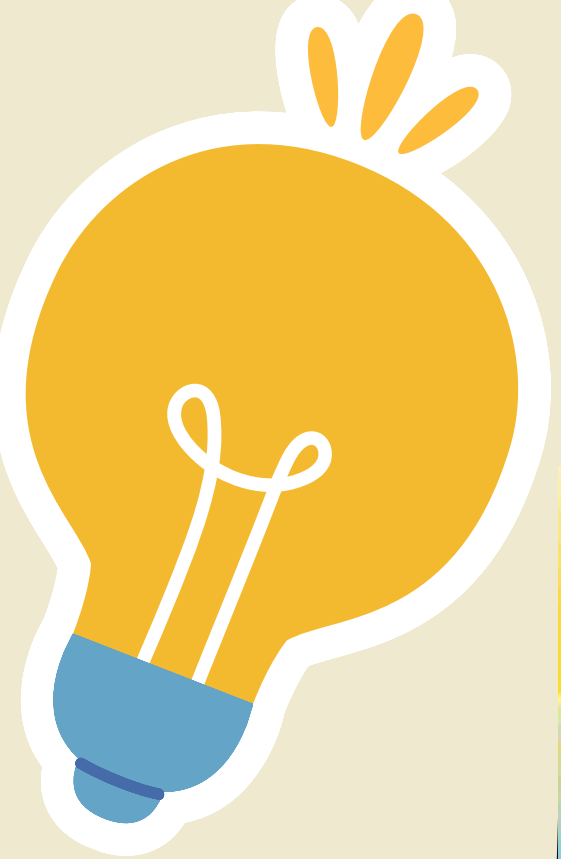


Suriyati, S.Ag
NIP. 197809152005012007

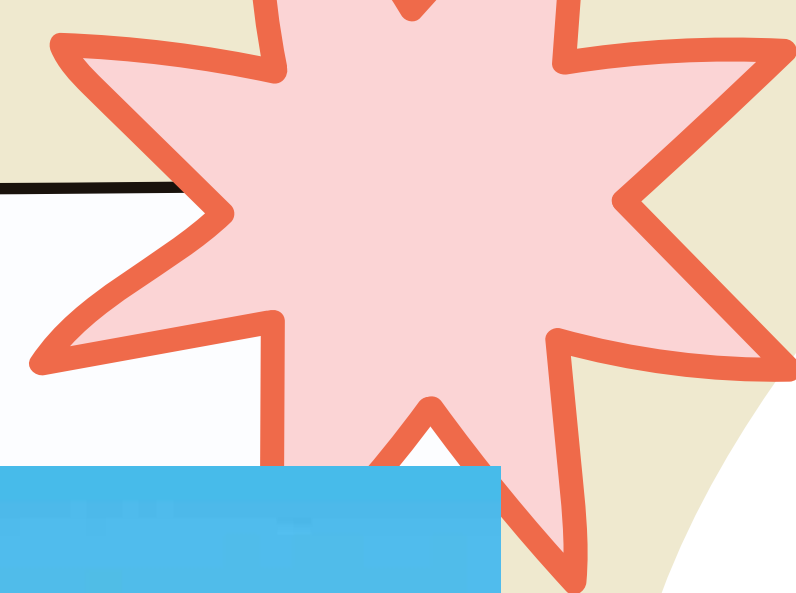
Tanjungpinang, Juli 2023
Guru Al-Qur'an Hadis



Mohd. Ilahi, S.Pd.I
NIP.198710282011011004

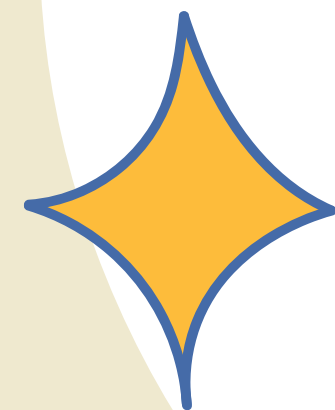
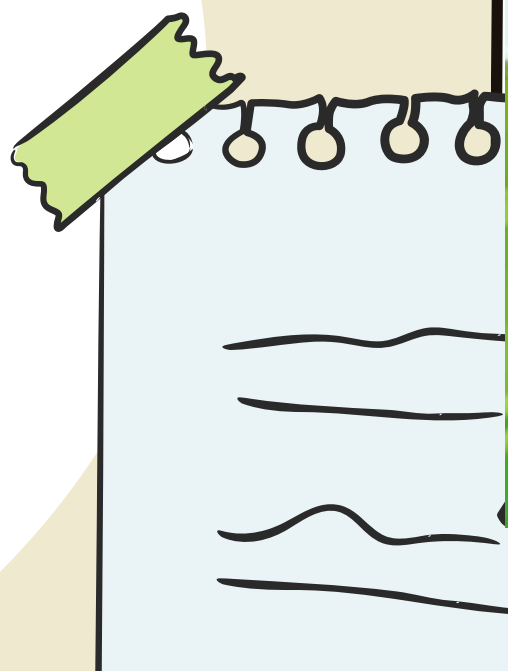


Ayo Tadarus



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang."
(QS. 1. Al-Fatihah:1)



Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ①

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ^ل - ②

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ^ل - ③

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ - ④

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ^ق - ⑤

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ^ل - ⑥

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ^ل غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ - ⑦

Tugas Mandiri



Ayo Kerjakan

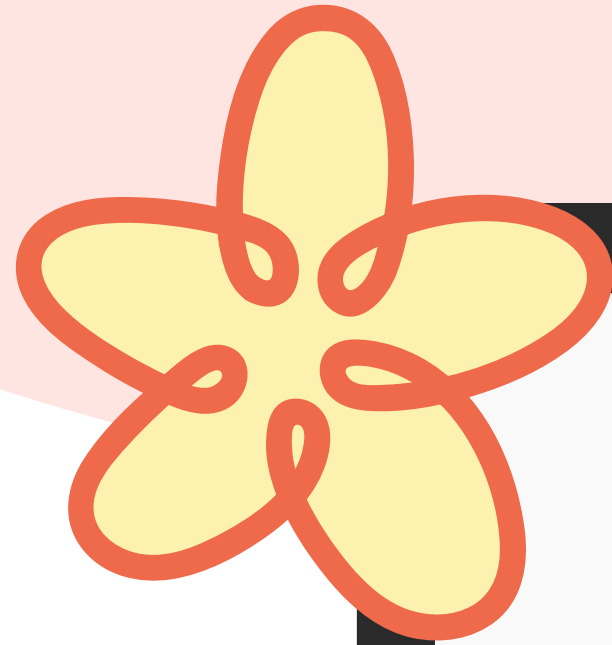
Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa arti Al-Fatihah ?
2. Berapa jumlah ayat dalam surah Al-Fatihah ?
3. Dimana surah Al-Fatihah diturunkan ?
4. Tuliskan surah Al-Fatihah ayat ke 4 !
5. **إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ** merupakan surah Al-Fatihah ayat ke ?



Terima Kasih

Semoga kamu bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari presentasi ini.
Semoga beruntung !



Jika sudah hafal maka ceklis pada kolom di bawah ini !

LAFAL AYAT	SUDAH HAFAL	BELUM HAFAL
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ		
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ		
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ		
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ		
إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ		
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ هُ		
غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas : III-C MIN Tanjungpinang

Mapel : Al-Qur'an Hadis

Materi : Surah Al-Fatihah

PETUNJUK

Ayo, minta tolonglah pada orangtuamu untuk menyimak hafalanmu !

Selamat Mengerjakan !



Nama :
 Kelas : III-C MIN Tanjungpinang
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Materi : Al-Qur'an Surah Al-Fatihah



Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa arti Al-Fatihah ?

2. Berapa jumlah ayat dalam surah Al-Fatihah ?

3. Dimana surah Al-Fatihah diturunkan ?

4. Tuliskan surah Al-Fatihah ayat ke 4 !

5. إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
 merupakan surah Al-Fatihah ayat ke ?

Nilai

Paraf Orang Tua

INSTRUMEN PENILAIAN

Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none">Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai.Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik menghafalkan Q.S. Al-Fatihah
3.	Sumatif	Tertulis

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

- 1) Apakah siswa dapat membaca surah Al-Fatihah dengan baik dan benar ?
- 2) Pernahkah kalian melakukan hal seperti pada Gambar di slide ?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagaiberikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
-----	---------	--------------------	------------------	-------------	---------------

1		Asyraf Fajarullah			
2		Azkie Hasna Faiha			
3		Daru Syarif Firdaus			
4		Dhafin Azka H.			
5		Syafira Khalila A.			

2) Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Asyraf Fajarullah			
2		Azkie Hasna Faiha			
3		Daru Syarif Firdaus			
4		Dhafin Azka H.			
5		Syafira Khalila A.			

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Melafalkan lafaz <i>ta'awuz</i>					
2	Melafalkan lafaz basmalah					
3	Melafalkan surah al-Fatihah					
4	Menghafalkan surah al-Fatihah					

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Makhras	Tajwid	Lancar		
1					

2					
3						
4						

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1.	4	Sangat baik	Semua bacaan benar dan lancar
2.	3	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3.	2	Cukup	Separuh bacaan benar dan lancar
4.	1	Kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

12

4) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	Performance	
1				
2				
3				
4				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
	4	Sangat baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
2.	3	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
3.	2	Cukup	Separuh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
4.	1	Kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

12

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	
1			
2			
3			
4			

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1.	8	Sangat baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik
2.	6	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik
3.	4	Cukup	Sepuluh jawaban benar, menarik
4.	2	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$

16

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Lancar Hafalan	Makhraj	Tajwid		
1					
2					
3						
4						

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
	4	Sangat baik	Semua bacaan benar dan lancar
2.	3	Baik	Sebagian besar bacaan benar dan lancar
3.	2	Cukup	Sepuluh bacaan benar dan lancar
4.	1	Kurang	Sebagian kecil bacaan benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

3. Penilaian Sumatif

Soal uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa arti Al-Fatihah ?
2. Berapa jumlah ayat dalam surah Al-Fatihah ?
3. Dimana surah Al-Fatihah diturunkan ?
4. Tuliskan surah Al-Fatihah ayat ke 4 !
5. إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ merupakan surah Al-Fatihah ayat ke ?

Kunci Jawaban

1. Pembukaan
2. 7 ayat
3. Mekkah
4. مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
5. Ke 6

Penskoran:

Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 50.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

Jumlah Skor

DOKUMENTASI PPL 1 MODUL AJAR 2



Peserta didik membaca do'a belajar



Guru mengecek kehadiran peserta didik



Ice breaking “Tepuk Anak Sholeh”



Peserta didik mengamati gambar



Guru memotivasi peserta didik



Profile pelajar Pancasila dan pelajar rahmatan lil alamin



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Pertanyaan pemantik kepada peserta didik





Peserta didik menyaksikan video anak penghafal al-Qur'an



Video profile penghafal al-Qur'an



Peserta didik menyaksikan audio visual pembacaan surah al-Fatihah



Penampilan masing-masing kelompok dalam menghafal surah al-Fatihah



Peserta didik mengerjakan tugas mandiri



Guru melaksanakan refleksi



Guru memberikan kesimpulan dan evaluasi belajar dan penutupan